

Judul : Dampak Kemarau Panjang: Ayo Tanggulangi Krisis Air Bersih
Tanggal : Selasa, 26 September 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Dampak Kemarau Panjang **Ayo, Tanggulangi Krisis Air Bersih**

KOMISI V DPR mendorong Pemerintah menyiapkan strategi jangka panjang guna mengantisipasi krisis air bersih yang tengah melanda masyarakat di sejumlah daerah. Infrastruktur teknologi pemurnian air menjadi salah satu cara yang diharapkan bisa menjadi solusi dari dampak kemarau panjang.

"Teknologi pemurnian air memiliki peran penting dalam memastikan pasokan air bersih yang aman dan dapat diandalkan masyarakat, industri, dan lingkungan," ujar Wakil Ketua Komisi V DPR Andi Iwan Darmawan Aras, kemarin.

Seperti diketahui, kemarau panjang berdampak pada krisis air bersih di banyak daerah. Bahkan krisis air bersih juga mulai dirasakan di kota-kota besar, seperti Jakarta. Perusahaan Air Minum Jakarta Raya (PAM JAYA) menyampaikan ada 17 kecamatan di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara yang mengalami krisis air.

Salah satu penyebabnya, karena Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Hutan Kota dihentikan karena kemarau panjang.

Salah satu wilayah yang paling terdampak terjadi di Kalideres, Jakarta Barat. Krisis air bersih di wilayah ini sudah terjadi selama dua pekan terakhir.

Untuk mengantisipasinya, PAM JAYA akan memaksimalkan pelayanan air tangki gratis sebagai bentuk bantuan untuk masyarakat yang mengalami kekurangan air.

Berkaca dari hal itu, Iwan menilai, pemaksimalan layanan air gratis melalui truk-truk pengangkut air merupakan solusi jangka pendek.

Pemerintah perlu menyiapkan

kan strategi atau program jangka panjang dalam mengatasi krisis air bersih yang juga berpotensi terjadi di masa akan datang.

"Distribusi air bersih darurat ke daerah-daerah yang paling terdampak oleh krisis air memang tepat dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat. Namun, bukan di situ letak penyelesaiannya. Harus ada strategi yang disiapkan untuk jangka panjang, seperti teknologi pemurnian air," ungkapnya.

Iwan mengatakan, salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan cara Reverse Osmosis (RO). Metode ini cukup efisien, sebab menggunakan membran semi-permeabel untuk menghilangkan zat-zat terlarut dari air laut, termasuk garam, ion logam dan senyawa organik.

Menurut anggota Fraksi Gerindra ini, Jakarta yang lokasinya tidak jauh dari laut memungkinkan berinvestasi dengan teknologi pemurnian air yang menyaring kualitas air laut, sehingga menjadi air bersih yang dapat didistribusikan ke masyarakat.

"Ini salah satu langkah konkret investasi infrastruktur yang bisa dilakukan," katanya.

Selain teknologi pemurnian air, langkah lainnya yakni memperluas ruang tampung air dengan pembangunan bendungan hingga menyediakan tempat titik suplai air di berbagai daerah terdampak.

Iwan mendorong Pemerintah cepat bergerak mengatasi krisis air ini. Kesulitan air bersih yang dialami warga dapat berdampak pada banyak hal. Karena air bersih adalah kebutuhan dasar sehari-hari masyarakat. ■ KAL